

KONSEP DAN URGENSI PENDIDIKAN PANCASILA



**UNTUK MENGATASI PERUBAHAN SOSIAL,
KORUPSI, DEGRADASI MORAL, DAN
KESENJANGAN SOSIAL**



LATAR BELAKANG

Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, sesungguhnya nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah bangsa sudah terwujud dalam kehidupan bermasyarakat sejak sebelum Pancasila sebagai dasar negara dirumuskan dalam satu sistem nilai.



Pancasila adalah jati diri bangsa Indonesia, sebagai dasar negara, falsafah, dan alat pemersatu bangsa Indonesia. Mata kuliah Pendidikan Pancasila diberikan karena adanya kesadaran akan perlunya pendidikan yang berkesinambungan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

RUMUSAN MASALAH

Munculnya permasalahan yang mendera Indonesia, memperlihatkan telah tergerusnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, perlu diungkap berbagai permasalahan di negeri tercinta ini yang menunjukkan pentingnya mata kuliah Pendidikan Pancasila.



Sebahagian permasalahan tersebut diantaranya:

1. Masalah perubahan sosial.
2. Masalah korupsi.
3. Masalah degradasi moral.
4. Masalah kesenjangan sosial.



TUJUAN PRESENTASI

Pembahasan tentang konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila ini mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon sarjana yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan bermartabat.

KONSEP PENDIDIKAN PANCASILA

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Nomor 914/E/T/2011, pada tanggal 30 Juni 2011, perihal penyelenggaraan Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi, Dirjen Dikti

merekomendasikan agar Pendidikan Pancasila dilaksanakan di perguruan tinggi minimal 2 (dua) SKS secara terpisah, atau dilaksanakan bersama dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan nama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan bobot minimal 3 (tiga) SKS.

URGENSI PENDIDIKAN PANCASILA

Pasal 35 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, menegaskan bahwa penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi itu wajib diselenggarakan dan sebaiknya

diselenggarakan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri dan harus dimuat dalam kurikulum masing-masing perguruan tinggi. Dengan demikian, keberadaan mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan kehendak negara, bukan kehendak perseorangan atau golongan, demi terwujudnya tujuan negara.

PERMASALAHAN PERUBAHAN SOSIAL

Perkembangan teknologi dan informasi serta pengaruh asing membawa dampak pada perubahan sosial masyarakat. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus sebagai falsafah bangsa Indonesia yang bersumber dari dan mengakar dalam budaya bangsa Indonesia, norma-norma, kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila berwujud atau mewujudkan diri secara hukum menjadi dasar negara, ideologi nasional, dan jati diri bangsa, berperan sebagai filter bagi generasi muda akan akibat dari perkembangan teknologi dan informasi serta pengaruh asing yang semakin tidak terbendung.

PERMASALAHAN KORUPSI

Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia mendasarkan pada moral dan nilai-nilai budaya asli masyarakat Indonesia. Hal ini dapat digunakan sebagai upaya untuk memberantas korupsi dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia. Korupsi ini dapat terjadi karena semakin lemahnya implementasi kelima sila Pancasila. Salahsatu upaya untuk mengatasinya adalah diterapkannya Pendidikan Pancasila sejak pendidikan dini hingga perguruan tinggi sehingga diharapkan setiap individu bisa lebih dapat mengimplementasikan nilai Pancasila dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, pemerintah ataupun negara itu sendiri, dan dapat membentuk kesadaran diri dari potensi-potensi korup yang akan merugikan semua pihak.

PERMASALAHAN DEGRADASI MORAL

Nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu diimplementasikan untuk mengatasi berbagai karakter dan moral bangsa yang saat ini semakin menurun. Degradasi moral pada generasi muda dapat diatasi dengan penguatan dan penanaman nilai Pancasila dalam sistem pendidikan. Penanaman nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar hidup bangsa perlu dipahami dan juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila harus dijadikan sebagai landasan dalam berfikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak. Dengan memahami dan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan, diharapkan generasi muda akan memiliki nilai moral dan karakter yang luhur pula.

PERMASALAHAN KESENJANGAN SOSIAL

Pendidikan Pancasila adalah bagian penting dari system pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk sikap yang demokratis. Dalam masyarakat yang kompleks dan beragam seperti Indonesia, Pendidikan Pancasila sangat penting untuk mencegah terjadinya kesenjangan sosial. Kesenjangan sosial sendiri terjadi karena adanya ketidakadilan dalam pemerataan sumber daya dan kesempatan yang ada di masyarakat. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kesenjangan sosial adalah dengan memberikan Pendidikan Pancasila yang baik dan benar kepada seluruh warga negara.